

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Dalam penelitian Strategi Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur pada Pemerintah Kabupaten Menuju Reformasi Birokrasi peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penulis ingin menjelaskan kenyataan atau temuan-temuan empiris untuk dapat dideskripsikan secara lebih rinci. Studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variable yang diteliti dalam suatu situasi. (Sekaran, 2006).

Sedangkan berdasarkan tujuan, penelitian ini bertujuan untuk melakukan penggambaran terhadap objek atau variable yang diteliti. Disamping itu pendekatan kualitatif merujuk pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, apa yang ditulis dan apa yang dikatakan oleh orang atau tingkah laku yang diamati dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan mencoba memahami fenomena. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan reformasi birokrasi di bidang SDM Aparatur dan strategi reformasi birokrasi Badan Kepegawain Pendidikan dan Pelatihan dalam manajemen SDM Aparatur pada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.

Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti data, laporan terperinci, regulasi pemerintah, pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian mengambil lokasi di Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. OBYEK DAN SUBYEK PENELITIAN

Obyek penelitian ini adalah Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan pada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo selaku lembaga pemerintah yang melaksanakan tugas dan fungsi dalam manajemen sumber daya manusia aparatur pada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.

Sedangkan Subyek Penelitian adalah antara lain:

1. Pejabat Struktural pada Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan yang terdiri dari, Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan, Kepala Bidang Pengembangan Pendidikan dan

- Pelatihan, Kepala Bidang Disiplin Data dan Kesejahteraan, dan Kepala Bidang Mutasi Kepegawaian.
2. Pejabat Struktural pada Bagian Organisasi Sekretariat Daerah.
 3. Pejabat Fungsional pada Inspektorat Daerah selaku instansi pelaksana Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi.

D. JENIS DATA, SUMBER DATA DAN PENGAMBILAN DATA

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer hasil wawancara peneliti dengan responden. Metode pengumpulan data primer diperoleh dari responden individu wawancara tatap muka dengan narasumber representative yang memiliki relevansi dengan materi penelitian. Metode ini dipilih karena responden merupakan sumber data utama, yang mempunyai kekayaan data, memberikan kesempatan untuk membangun hubungan dengan orang yang diwawancarai, membantu eksplorasi dan memahami persoalan yang diteliti. Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan langsung, baik dengan pertanyaan terstruktur maupun dengan pertanyaan tidak terstruktur untuk memahami dan menjelaskan faktor-faktor penting yang selanjutnya informasi akan ditabulasi dan data dianalisis.

Metode pengumpulan data selain teknik wawancara adalah melalui observasi, yaitu pengamatan terhadap orang-orang dalam lingkungan kerja, aktivitas maupun perilaku serta faktor lingkungan lainnya.

Data sekunder diperoleh dari peraturan perundang-undangan seperti undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, peraturan menteri, buku-buku dan laporan-laporan dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah melalui berbagai laporan program dan kegiatan, dokumen rencana pembangunan jangka menengah daerah, (RPJMD), rencana strategik Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan.

3. Pengambilan Data

Dalam penelitian kualitatif umumnya hanya memiliki sample yang sedikit atau kecil. Populasi mengacu pada sekelompok orang, kejadian atau hal minat ingin dilakukan pada penelitian. Sample merupakan sebagian dari populasi yang dinilai dapat mewakili karakteristik dari populasi (Sekaran, 2006). Untuk memperoleh data yang representative maka perlu diuraikan secara jelas tentang pengambilan sampel penelitian. Sesuai dengan tema penelitian, maka pengambilan sampel dilakukan dengan memilih subyek tertentu yang memiliki relevansi secara langsung dengan tema penelitian ini.

Desain pengambilan sampel terhadap subyek yang dimaksud didasarkan pada pertimbangan tertentu (*judgement sampling*) melibatkan pemilihan subyek yang berada dilokasi yang paling menguntungkan atau dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang diperlukan. Subyek yang dipilih dalam penelitian mendasar pada pertimbangan sebagai berikut:

- a. Karena jabatannya sehingga mempunyai wewenang dalam manajemen sumber daya manusia aparatur.
- b. Membidangi fungsi dan tugas yang berkaitan dengan reformasi birokrasi dalam bidang manajemen sumber daya manusia
- c. Membidangi fungsi dan tugas yang berkaitan dengan pengelolaan dan penataan organisasi.
- d. Membidangi fungsi dan tugas yang berkaitan dengan perencanaan pembangunan daerah.
- e. Membidangi fungsi dan tugas yang berkaitan dengan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan reformasi birokrasi.

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka narasumber atau subyek yang dipilih adalah:

- a. Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP)
- b. Kepala Sub Bagian Kelembagaan pada Bagian Organisasi Sekretariat Daerah
- c. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan pada BKPP

- d. Kepala Bidang Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan pada BKPP
- e. Kepala Bidang Mutasi Kepegawaian pada BKPP
- f. Kepala Bidang Disiplin, Data dan Kesejahteraan pada BKPP
- g. Jabatan Fungsional pada Inspektorat Daerah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*), sebagai teknik utama dalam pengumpulan data primer. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan seperangkat pertanyaan secara verbal kepada informan atau responden yang selanjutnya dijawab secara langsung. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait pada instansi yakni Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan, Bagian Organisasi Sekretariat Daerah, dan Inspektorat Daerah.
2. Observasi, digunakan untuk melengkapi data primer berupa kegiatan pengamatan langsung mengenai kondisi empiric di lokasi penelitian, sehingga memperoleh gambaran nyata fenomena yang terjadi secara obyektif.
3. Studi dokumentasi dan laporan merupakan teknik pengumpulan data-data sekunder seperti peraturan perundang-undangan, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi

dan strategi reformasi birokrasi dalam pengembangan sumber daya manusia aparatur.

F. Teknik (metode) Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana strategi reformasi birokrasi Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan dalam manajemen sumber daya manusia aparatur, maka analisis data berupa:

1. Reduksi data adalah pemilahan data diperoleh dari subyek penelitian, selanjutnya ditarik pokok-pokok penting yang terkait dengan penelitian.
2. *Display* data berupa penyajian data berupa gambar, tabel dan grafik untuk melihat keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.
3. Penarikan kesimpulan yaitu uraian naratif sebagai gambaran atas jawaban permasalahan penelitian tentang strategi reformasi birokrasi.

G. Pengecekan Validitas Temuan

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik menguji dengan menggunakan:

1. Wawancara mendalam dan observasi partisipasi untuk pengumpulan data.

2. Uji silang terhadap materi-materi catatan untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan harian wawancara dengan catatan harian observasi.
3. Hasil konfirmasi tersebut perlu diujikan lagi dengan informasi sebelumnya karena terdapat kemungkinan bahwa konfirmasi tersebut bertentangan dengan informasi yang telah dihimpun sebelumnya.